



Pengenalan Pendekatan Konsep *One Health* dan Profesi Dokter Hewan pada Siswa Sekolah Dasar SDN Deyeng 02 Kabupaten Kediri

Introducing the One Health Concept Approach and the Veterinary Profession to Elementary School Students at SDN Deyeng 02 Kabupaten Kediri

Eunike Prasetyowati¹, Salsabila Zahra Aldifa², Fidi Nur Aini Eka Puji Dameanti³

^{1,2}Mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Brawijaya

³Dosen Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Brawijaya

Puncak Dieng Eksklusif, Kalisongo, Kec. Dau, Kab. Malang, Jawa Timur 65151

Corresponding author : drhfidi@ub.ac.id

Abstrak

Badan kesehatan dunia (WHO) telah mengumumkan tentang pentingnya pendekatan konsep *One Health* pada upaya pencegahan penyakit yang dapat ditularkan oleh hewan ke manusia. Pendekatan konsep *One Health* merupakan suatu upaya kolaboratif dari berbagai sektor utamanya kesehatan manusia, kesehatan hewan dan lingkungan baik di tingkat lokal, nasional maupun global untuk mencapai kesehatan yang optimal. Edukasi pengenalan pendekatan konsep *One Health* dan peran profesi dokter hewan pada siswa sekolah dasar sejak dini merupakan upaya pencegahan penularan penyakit zoonosis pada masa yang akan datang. SDN Deyeng 02 Kabupaten Kediri secara letak strategis di kelilingi oleh peternakan rakyat sehingga perlu adanya edukasi sejak dini terhadap siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh siswa kelas 3 sebanyak 32 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara online dikarenakan adanya pembatasan kegiatan selama pandemi *COVID-19*. Materi pengabdian masyarakat disampaikan menggunakan modul dan video pembelajaran yang sudah disiapkan oleh tim pengabdian masyarakat. Metode yang digunakan untuk mengukur ketercapaian materi menggunakan metode *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* didapatkan peningkatan pengetahuan pada siswa.

Kata Kunci : *One Health*, Sekolah Dasar, Profesi Dokter Hewan, Kabupaten Kediri

Abstract

The World Health Organization (WHO) has announced the importance of the One Health concept approach in preventing diseases that can be transmitted from animals to humans. The One Health concept approach is a collaborative effort from various sectors, especially human health, animal health, and the environment at the local, national, and global levels to achieve optimal health. Education on the introduction of the One Health concept approach and the veterinary profession's role for elementary school students from an early age is an effort to prevent the transmission of zoonotic diseases in the future. SDN Deyeng 02 Kabupaten Kediri is strategically located surrounded by people's farms, so that there needs to be early education for students. This community service activity was attended by 3 grade with 32 students. Community service activities are carried out online due to restrictions on activities during the COVID-19 pandemic. Community service materials are delivered using learning modules and videos that the community service team has prepared the method used to measure the achievement of the material using the pre-test and post-test methods. Based on the results of the pre-test and post-test, there was an increase in students' knowledge.

Keywords: *One Health, Elementary School, Veterinary Profession, Kediri Regency*



PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari interaksi antara manusia dan hewan semakin intens atas dasar kebutuhan dasar manusia. Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh berbagai macam faktor, yaitu bencana alam dan limbah mengakibatkan kerentanan timbulnya penyakit, salah satunya adalah penyakit zoonosis. Penyakit zoonosis merupakan jenis penyakit yang penularannya berasal dari hewan ke manusia atau sebaliknya. Contoh penyakit zoonosis yang penularannya berasal dari hewan ke manusia adalah Mers-Cov, Ebola, Leptospirosis, Rabies, Antrax dan Avian Influenza (AI) atau yang biasa dikenal dengan flu burung.

Penyakit zoonosis ini memicu lahirnya konsep *One World One Health*, yang mengandung arti bahwa pada saat ini kehidupan di dunia saling terhubung dan tidak terpisah-pisah. *One Health* merupakan aktivitas global yang berdasarkan konsep bahwa kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan ataupun ekosistem saling bergantung satu sama lain. Menurut (Barret and Osofsky., 2013) bahwa *One Health* merupakan upaya kolaboratif dari berbagai disiplin yang bekerja di tingkat local, nasional, dan global untuk mencapai kesehatan yang optimal untuk manusia, hewan, dan lingkungan. Sedangkan menurut WHO (*World Health Organization*) *One Health* merupakan kolaborasi antar sektor, sehingga memunculkan suatu pendekatan untuk merancang dan melaksanakan program, kebijakan, undang-undang dan penelitian di mana banyak sektor berkomunikasi dan bekerja sama untuk mencapai hasil kesehatan masyarakat yang lebih baik (WHO, 2017).

Sebagian besar dokter hewan berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap tujuan dan hasil untuk kesehatan masyarakat. Profesi dokter hewan akan melaporkan kejadian dan tren penyakit ke badan kesehatan dan peraturan negara, kemudian bekerja sama dengan rekan medis manusia mengenai penyakit zoonosis. Selain mengelola penyakit zoonosis langsung pada hewan, dokter hewan juga memiliki peran dalam mendiagnosa, meneliti serta mengendalikan penyakit zoonosis.

Namun pada kenyataannya masih banyak yang belum mengerti mengenai konsep *One Health*. Sehingga pengetahuan tentang penyakit zoonosis dan peran peran dokter hewan dalam konsep *One Health* kurang diperhatikan. Guna mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya penyuluhan serta edukasi mengenai *One Health* serta profesi dokter hewan sebagai upaya meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap penyakit zoonosis di masyarakat, khususnya pada anak-anak.



METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat DPP SPP dan KKN Tematik dilaksanakan secara daring pada tanggal 11 Oktober 2021 – 16 Oktober 2021 di SDN Deyeng 02 Kabupaten Kediri. Kegiatan ini ditujukan bagi siswa kelas 3 yang berjumlah 32 siswa. Pada pelaksanaannya kegiatan edukasi dibagi menjadi lima sesi, yaitu *pretest*, mendengarkan video pembelajaran, *posttest*, evaluasi berupa *find the stuffs*, serta lomba foto bersama hewan disekitar berhadiah.

Kegiatan pengabdian masyarakat terlebih dahulu diawali dengan pembukaan dan perkenalan diri kepada pihak SDN Deyeng 02 Kabupaten Kediri melalui platform Google Meet. Kemudian baru pada tanggal 11 Oktober 2021 dilaksanakan *pretest* yang tujuannya untuk mengetahui sudah seberapa jauh pengetahuan siswa tentang materi yang akan diberikan. Soal *pre-test* diberikan melalui platform google form dengan pilihan jawaban *multiple choice*. Para siswa dapat mengakses melalui link yang telah diberikan di grup kelas ataupun dapat diakses melalui *scan* kode *barcode* yang telah tersedia di modul yang telah dibagikan kepada siswa.

Pada hari kedua para siswa diagendakan untuk menerima materi berupa video pembelajaran tentang pengenalan *One Health* dan profesi dokter hewan melalui link yang telah diberikan di grup kelas ataupun dapat diakses melalui *scan* kode *barcode* yang telah tersedia di modul yang telah dibagikan kepada siswa. Pada video pembelajaran digunakan *power point* dengan tampilan menarik serta penjelasan oleh Eunike Prasetyowati menggunakan bahasa yang ringan agar dapat dipahami dengan mudah oleh para siswa. Juga penggunaan intonasi dan improvisasi yang menyenangkan dengan tujuan agar para siswa tidak bosan dan jenuh dalam mendengarkan materi yang telah diberikan

Pada hari ketiga dilaksanakan *post-test* dengan tujuan mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa setelah mendengarkan video pembelajaran dan membaca materi modul tentang pengenalan *one health* dan profesi dokter hewan yang telah diberikan. Hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan membandingkan hasil antara *pre-test* dan *post-test*, data ditabulasi dalam Microsoft Excel dan dianalisis secara deskriptif.

Pada hari keempat para siswa diberikan evaluasi berupa kuis *find the stuffs*. Kuis berisi gambar seorang dokter hewan yang ingin mencari alat-alat untuk memeriksa hewan. Evaluasi diikuti oleh para siswa dengan antusias karena jumlah koresponden jawaban yang terkumpul banyak.

Pada hari kelima dan keenam agenda ditutup dengan lomba foto bersama hewan disekitar kemudian dikumpulkan melalui link yang telah diberikan di grup

kelas ataupun dapat diakses melalui *scan* kode *barcode* yang telah tersedia di modul yang telah dibagikan kepada siswa. Pada lomba ini disediakan hadiah yang menarik bagi para siswa yang terpilih, sebagai apresiasi terhadap tugas yang telah dikerjakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa kelas 3 SDN Deyeng 02 Kabupaten Kediri terdiri dari 32 siswa (53% laki-laki dan 47% perempuan) dan seluruh siswa mengikuti penelitian ini. Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan memberi video penjelasan materi secara daring dengan media *zoom* dan modul interaktif yang telah diberikan kepada siswa (Gambar 1 dan Gambar 2) Sebelum materi disampaikan para siswa terlebih dahulu mengerjakan *pre-test*, kemudian penyampaian materi dan mengerjakan *post-test*. Adapun hasil pengerjaan *pre-test* dan *post-test* tersaji dalam Tabel 1.

Gambar 1.

Penyampaian Materi dengan Platform Zoom



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2 :

Modul Interaktif tentang Pengenalan *One Health* dan Profesi Dokter Hewan



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Tabel 1.
Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Variabel	Pre-test (%)		Post-test (%)	
	Tahu	Tidak Tahu	Tahu	Tidak Tahu
Pengertian <i>One Health</i>	50,63	49,37	90,11	9,89
Konsep <i>One Health</i>	45,67	55,33	90,67	9,33
Cara Penerapan <i>One Health</i>	59,34	40,66	82,45	17,55
Pengertian Profesi Dokter Hewan	90,45	9,55	100,00	0,00
Peran Dokter Hewan	81,55	18,45	90,22	9,78
Keseluruhan	61,87	38,13	90,18	9,82

Hasil analisa menunjukkan bahwa sebelum materi disampaikan, pengetahuan siswa terkait *One Health* mencapai 61,87%. Siswa telah mengetahui pengertian profesi dokter hewan dan peran dokter hewan, namun kurang mengetahui pengertian, konsep, dan cara penerapan terkait *One Health*.

Terdapat kenaikan pengetahuan siswa terkait *One Health* dan Profesi Dokter Hewan, dengan rincian *pre-test* (61,87% mengetahui tentang *One Health* dan Profesi Dokter Hewan) dan *post-test* (90,18% mengetahui tentang *One Health* dan Profesi Dokter Hewan). Kenaikan pengetahuan terjadi pada semua variabel pertanyaan yang diberikan pada *pre-test* dan *post-test*. Kenaikan tertinggi terjadi pada variabel



pertanyaan konsep *One Health* yang mengalami kenaikan sebesar 45%. Seluruh siswa sudah mengetahui tentang pengertian profesi dokter hewan pada akhir kegiatan. Namun pengetahuan tentang cara penerapan *One Health* menjadi pengetahuan terendah pada akhir kegiatan. Kegiatan ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan pada target sasaran edukasi yang lain karena dapat menjadi pemicu sekolah yang lain untuk melakukan edukasi kepada para siswanya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberi materi mengenai pengenalan konsep *One Health* dan profesi dokter hewan pada siswa SDN Deyeng 02 Kabupaten Kediri terbukti meningkatkan pengetahuan para siswa tentang konsep *One Health* serta peran profesi dokter hewan dalam penanggulangan zoonosis. Yang telah dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai pada pengerjaan *post-test* dibandingkan dengan pengerjaan *pre-test*.

DAFTAR PUSTAKA

- Barrett, M. A. and S. A. Osofsky. 2013. "One Health: Interdependence of People, Other Species, and the Planet," pp. 364-377 (and online supplement pp. 407(e1)–416(e10) at studentconsult.com), in Katz, D. L., Elmore, J. G., Wild, D. M. G., and S. C. Lucan (eds.), *Jekel's Epidemiology, Biostatistics, Preventive Medicine, and Public Health* (4th ed.). Elsevier / Saunders, Philadelphia, Pennsylvania.
- WHO. 2017. One health. [Online]: <http://www.who.int/features/qa/one-health/en/>. Diakses pada 20 November 2021.